

KATA MAJEMUK DALAM NOVEL *PARADIGMA KARYA SYAHID MUHAMMAD* DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN MENGANALISIS ISI DAN KEBAHASAAN NOVEL KELAS XII

Riris Afifa¹ ✉, Afrinar Pramitasari²

^{1,2} Universitas Pekalongan

Email: ririsafifa24@gmail.com ✉

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang berjudul "kata majemuk dalam novel *Paradigma karya Syahid Muhammad* dan implikasinya pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII" adalah mendeskripsikan kata majemuk yang terdapat dalam novel *Paradigma karya Syahid Muhammad* dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian yang berupa kata majemuk dalam novel *Paradigma karya Syahid Muhammad* pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, bertujuan mendeskripsikan secara rinci tentang kata majemuk. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 54 data analisis kata majemuk terdiri dari berdasarkan kepaduan artinya terdapat 18 analisis, berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya terdapat 20 analisis, berdasarkan kompleksitasnya terdapat 4 analisis, berdasarkan sistem distribusinya terdapat 5 analisis, berdasarkan asal bahasa unsur-unsurnya terdapat 1 analisis dan Ciri-Ciri Kata Majemuk terdapat 6 analisis. Hasil penelitian tersebut dapat diimplikasikan dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel pada kelas XII.

Kata Kunci: Kata majemuk, Novel *Paradigma*, Analisis Novel

Abstract

The purpose of the research entitled "compound words in *Syahid Muhammad's Paradigma* novel and its implications for learning to analyze the content and linguistics of class XII novels" is to describe compound words found in *Syahid Muhammad's Paradigma* novel and describe the implications of the research results in the form of compound words in the *Paradigma* novel *Syahid Muhammad's* work on learning to analyze the content and linguistics of class XII novels. The research method used in this study is qualitative descriptive, aiming to describe in detail about compound words. The results of this study are that there are 54 data analysis of compound words consisting of based on cohesiveness meaning there are 20 analyzes, based on the elements there are 20 analyzes, based on the complexity there are 4 analyzes, based on the distribution system there is 5 analysis, based on the origin of language, the elements are 1 analyzes and the characteristics of compound words there are 6 analysis. The results of this study can be implied in learning to analyze the content and language of novels in class XII.

Keywords: compound word, *Paradigma* novels, novel analysis

Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai bahan pengajaran secara garis besar terdiri dari tiga komponen yaitu ; (1) kompetensi bahasa; (2) kemampuan berbahasa; (3) kesusteran. Kompetensi kebahasaan terdiri dua aspek yaitu struktur kebahasaan, dan kewacanaan. Dalam penelitian ini membahas struktur morfologi. Tindakan pertuturan morfologi memiliki bermacam jenis kata, salah satunya kata majemuk. Menurut Ramlan (2009 : 76) kata majemuk adalah kata yang terdiri dari dua kata sebagai unsurnya. Di samping itu ada juga kata majemuk yang terdiri dari satu kata dan satu pokok kata sebagai

unsurnya. Kata majemuk dalam BI terdapat dalam kata yang berkategori verbal, nomina, dan ajektiva.

Sebagian besar pemakai bahasa Indonesia tidak memahami kategori kata majemuk, tidak terkecuali kalangan pelajar. Pembaca kesulitan membedakan kata majemuk dengan frasa kemiripan bentuk yang ditunjukkan dari ketiga gabungan kata tersebut. Penelitian kata majemuk sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian terdahulu menganalisis koran dan kalimat majemuk, sedangkan penelitian ini menganalisis novel dan kata majemuk.

Novel *Paradigma* memiliki cerita sangat menarik untuk dibaca. Peneliti tertarik memilih novel *Paradigma* karena banyak nilai kehidupan yang ada di dalam novel untuk siswa SMK. Kata majemuk yang terdapat di dalam novel *Paradigma*, membuat pembaca tertarik untuk membacanya. Jalan cerita novel dan makna konotasi yang terdapat di dalam novel *Paradigma* penasaran pembacanya. Novel *Paradigma* ditulis oleh Syahid Muhammad. Syahid Muhammad lahir dan besar di Bandung, 1 November 1990. Awal karir Syahid Muhammad sebagai penulis semenjak SMP, Syahid Muhammad suka menulis cerita dan puisi, namun lingkungan tidak ada yang mendukung, karena sudah hobinya Syahid Muhammad menulis novel dan kumpulan puisi kemudian diupload di e-book tetapi tidak konsisten. Semenjak berkolaborasi dengan penulis Bella menciptakan novel yang berjudul *Kala* dan *Amorpati* disukai banyak pembaca. Syahid Muhammad sering mengikuti gatering dan melakukan riset untuk membuat novel. Salah satu novel yang ditulisnya yaitu *Paradigma*, novel yang peneliti buat sebagai objek penelitian.

Peneliti tertarik menganalisis dan memahami lebih lanjut mengenai kata majemuk yang ada di dalam novel "*Paradigma*" karya Syahid Muhammad, karena di dalam novel tersebut mengandung kata majemuk dan Peneliti mengimplikasikan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMK dalam silabus kurikulum 2013 SMK kelas XII semester genap KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Peneliti tertarik untuk meneliti kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dan implikasinya pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel, karena peneliti akan menjadi seorang guru yang akan menerapkan pembelajaran tersebut ketika menjadi guru. Selain itu, Peserta Didik biasanya kesulitan ketika menjumpai makna kata majemuk dalam sebuah novel, karena kata majemuk pada akhirnya memiliki makna baru walaupun katanya tidak dapat diperluas, disela, diubah strukturnya, dan dijauhkan. Contohnya :Akhir-akhir ini, *orangtua* Nindy jarang sekali ada di rumah (orang tua: ibu dan ayah seorang anak). Asal mula orang + tua yang ditulis serangkai maknanya ibu dan ayah dari seorang anak dan penulisannya tidak bisa dipisah atau tidak dapat diubah strukturnya. Tidak semua peserta didik, mampu memahami. Maka dari itu, menganalisis kata majemuk tidaklah hal yang mudah. Butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya dan harus jeli untuk membedakan dengan frasa sebab keduanya berbeda jenis.

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan kata majemuk yang terdapat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dan Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian yang berupa kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII?

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis Penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah dalam bidang morfologi, serta dapat membantu sebagai bahan acuan buat penelitian berikutnya, kemudian di harapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa dalam bidang

morfologi pada umumnya dan pada kajian kata majemuk khusus dan Manfaat Praktis yaitu Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Peserta Didik untuk menganalisis makna kata majemuk dan bermanfaat untuk mempermudah dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel. Memberikan manfaat praktis untuk mempelajari kata majemuk, serta diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai pemaknaan bahasa dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Peserta Didik. Selanjutnya bagi guru bahasa Indonesia hasil penelitian ini dapat digunakan bahan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian bagi mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan penunjang kegiatan perkuliahan, serta menambah pengetahuan dan ilmu mengenai kata majemuk.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Afrizal (2016: 13) penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantitatifkan data kualitatif yang telah diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan secara rinci tentang kata majemuk. Penelitian ini meneliti tentang sebuah novel yaitu *Paradigma* karya Syahid Muhammad. Objek dalam penelitian ini kata majemuk dengan menggunakan pendekatan morfologi. Data penelitian ini adalah penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang diduga merupakan kata majemuk. Sumber data penelitian ini adalah novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad. Novel ini diterbitkan oleh Gradien Mediatama, cetakan ke- 6: Juli 2019, 312 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat.

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 60 analisis dari 20 data kata majemuk terdiri dari berdasarkan kepaduan artinya terdapat 23 analisis, berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya terdapat 20 analisis, berdasarkan kompleksitasnya terdapat 4 analisis, berdasarkan sistem distribusinya terdapat 5 analisis, berdasarkan asal bahasa unsur-unsurnya terdapat 1 analisis dan Ciri-Ciri Kata Majemuk terdapat 7 analisis. Hasil penelitian tersebut dapat diimplikasikan.

A. Kata Majemuk dalam Novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad

1. Kata majemuk berdasarkan kepaduan artinya

Hasil kata majemuk dalam novel *paradigma* terdapat 23 analisis. Berikut beberapa contoh penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang memuat penanda kategori kata majemuk berdasarkan kepaduan artinya.

SUB JUDUL : BERTUKAR KISAH

“*Matahari* baru saja melewati satu titik lurus diatas Rana dan Anya. Mereka menapaki lekuk-lekuk jalan setapak,”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan kepaduan artinya atau termasuk kata majemuk senyawa. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *matahari* mengandung arti yang tidak lagi berhubungan dengan arti kata *mata* sebagai komponen tubuh yang digunakan



untuk melihat dan tidak berhubungan dengan arti kata *hari* yang merujuk akan hari Senin, Selasa dan seterusnya.

SUB JUDUL : BERTUKAR KISAH

“Nah, akhirnya kita jalan basah-basahan ke **hulu sungai**.”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan kepaduan artinya atau kata majemuk semisenyawa. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *hulu sungai* mengandung arti yang masih berhubungan dengan arti salah satu unsurnya. Arti kata *hulu* merupakan sebuah aliran sungai yang berada diatas dan berhubungan dengan arti kata *sungai* adalah aliran air di permukaan yang besar dan berbentuk memanjang yang mengalir terus menerus dari hulu ke hilir. Kata majemuk *hulu sungai* artinya bagian sungai yang letaknya paling jauh dari muara dan tempatnya sumber-sumber airnya berlokasi.

SUB JUDUL : SEMAKIN DEKAT

“Terlihat nasi-nasi kering sedang dijemur di depan sebuah **rumah panggung**.”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan kepaduan artinya atau kata majemuk tidak senyawa. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *rumah panggung* mengandung arti yang masih berhubungan dengan arti semua unsurnya. Arti kata *rumah* yaitu gedung atau tempat dan berhubungan dengan arti kata *panggung* yaitu bentuk bangunan. Kata majemuk *rumah panggung* artinya gedung tempat yang berbentuk seperti panggung.

2. Kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya.

Hasil kata majemuk dalam novel paradigma terdapat 20 analisis. Berikut beberapa contoh penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang memuat penanda kategori kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya

SUB JUDUL : IKRAR

“Kamu juga beruntung masih punya **orang tua**, meskipun jauh,”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *orang tua*, kata *orang* termasuk kata benda dan kata *tua* termasuk kata sifat. Jadi Kata Benda + Kata Sifat termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Penulisan kata *orang tua* pun tidak dapat disisipkan. Kata majemuk *orang tua* artinya bapak atau ibu yang bertanggung jawab segala aspek kehidupan sejak anak masih kecil hingga dewasa.

SUB JUDUL : JIWA YANG TERLUKA

“Ola **keras kepala** tak ingin memberi tahu perihal apa yang ingin ia sampaikan”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *keras kepala*, kata *keras* termasuk kata sifat dan kata *kepala* termasuk kata benda. Jadi Kata Sifat + Kata Benda termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Penulisan kata *keras kepala* pun tidak dapat disisipkan. Kata majemuk *keras kepala* artinya orang yang susah diatur.

**SUB JUDUL : BERTUKAR KISAH**

“Maka dimulailah **mata kuliah** manusia dan seisinya”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *mata kuliah*, kata *mata* termasuk kata benda dan kata *kuliah* termasuk kata kerja. Jadi Kata Benda + Kata Kerja termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Penulisan kata *mata kuliah* pun tidak dapat disisipkan. Kata majemuk *mata kuliah* artinya satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi.

3. Kata majemuk berdasarkan kompleksitasnya

Hasil kata majemuk dalam novel paradigma terdapat 4 analisis. Berikut beberapa contoh penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang memuat penanda kategori kata majemuk berdasarkan kompleksitasnya.

SUB JUDUL : PERAN

“Ada **benang-benang cemburu** yang tampak di hatinya”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis kata majemuk berdasarkan kompleksitasnya atau bentuk kata majemuk reduplikasi. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *benang-benang cemburu* (benang cemburu), kata *benang* termasuk kata benda dan kata *cemburu* termasuk kata sifat. Jadi Kata Benda + Kata Sifat termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya yang kemudian mengalami pengulangan. Kata majemuk *Benang-benang cemburu* artinya rangkaian panjang emosi kompleks yang menimbulkan rasa curiga, marah, takut atau terhina.

SUB JUDUL : PENERIMAAN

“Mungkin kalau reaktif dari dulu, **ibu-ibu kompleks** yang gosip bareng tukang sayur adalah contoh paling nyata.

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis kata majemuk berdasarkan kompleksitasnya atau bentuk kata majemuk reduplikasi. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *ibu-ibu kompleks* (*ibu kompleks*) kata *ibu* termasuk kata benda dan kata *kompleks* termasuk kata benda. Jadi Kata Benda + Kata Benda termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya yang kemudian mengalami pengulangan. Kata majemuk *ibu-ibu kompleks* artinya perempuan paruh baya yang hidup diperumahan yang rumit, tidak mudah di pahami.

SUB JUDUL : DUNIA RANA

“Anya memerhatikan **urat-urat tangan** ibu Rana itu, begitu lembut seperti jarang digunakan untuk kerja yang berat-berat”.

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis kata majemuk berdasarkan kompleksitasnya atau bentuk kata majemuk reduplikasi. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *urat-urat tangan* (*urat tangan*) kata *urat* termasuk kata benda dan kata *tangan* termasuk kata benda. Jadi Kata Benda + Kata Benda termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya

yang kemudian mengalami pengulangan. Kata majemuk *urat tangan* artinya darah yang dialirkan oleh organ tubuh manusia

4. Kata majemuk berdasarkan distribusinya

Hasil kata majemuk dalam novel paradigma terdapat 5 analisis. Berikut beberapa contoh penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang memuat penanda kategori kata majemuk berdasarkan distribusinya.

SUB JUDUL : JIWA YANG TERLUKA

“Dadanya **naik turun**, memompa sesuatu yang telah hidup lama dalam dirinya.”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan distribusinya atau kata majemuk koordinatif. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *naik turun*, kata *naik* termasuk kata kerja dan kata *turun* termasuk kata kerja. Jadi Kata Kerja + Kata Kerja termasuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Penulisan kata *naik turun* pun tidak dapat disisipkan. Kata majemuk *naik turun* artinya keadaan yang tidak tetap (tidak menentu).

SUB JUDUL : OLA

“Selamat **ulang tahun**, Fiola.”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan distribusinya atau kata majemuk endosentrik. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *ulang tahun*, kata *ulang* artinya pengulangan dan kata *tahun* artinya periode orbit bumi bergerak dalam orbitnya mengelilingi matahari. Jadi, kata *ulang* bedistribusi sama dengan kata *tahun* karena tahun terus berulang. Penulisan kata *ulang tahun* pun tidak dapat. Kata majemuk *ulang tahun* artinya hari kelahiran seseorang, menandai hari dimulainya kehidupan di luar rahim.

SUB JUDUL : AYAH

“Lelaki tegap itu kini lunglai di hadapan sang **buah hati**.”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan distribusinya atau kata majemuk eksosentrik. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *buah hati*, kata *buah* tidak memiliki celah berdistribusi sama dengan kata *hati* karena Kata Benda+ Kata Benda. Penulisan kata *buah hati* pun tidak dapat disisipkan. Kata majemuk *buah hati* artinya seseorang yang selalu di hati dengan selalu memikirkan dan menyayangnya. Kata *buah hati* biasanya kiasan untuk panggilan anak

5. Kata majemuk berdasarkan asal bahasa unsur-unsurnya

Hasil kata majemuk dalam novel paradigma terdapat 1 analisis. Berikut contoh penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang memuat penanda kategori kata majemuk berdasarkan kompleksitasnya.

SUB JUDUL : JIWA YANG TERLUKA

“Terus, gimana? Nada suaranya terdengar **putus asa**.”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *putus asa*, kata *putus* termasuk kata sifat dan kata *asa* termasuk kata sifat. Jadi Kata Sifat + Kata Sifat termasuk kata seasal karena kata-kata

majemuk yang unsur-unsurnya berasal dari bahasa yang sama. Penulisan kata *putus asa* pun tidak dapat disisipkan. Kata majemuk *putus asa* artinya emosi atau perasaan yang ditandai dengan kurangnya harapan, optimisme, dan gairah.

6. Kata majemuk berdasarkan ciri-ciri kata majemuk

Hasil kata majemuk dalam novel paradigma terdapat 7 analisis. Berikut beberapa contoh penggalan kalimat dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad yang memuat penanda kategori kata majemuk berdasarkan ciri-ciri.

SUB JUDUL : FELMA

“Ia menetap Felma dengan sedikit **ketidakpercayaan**”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan ciri-ciri kata majemuk. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *ketidakpercayaan* perluasan tidak bisa dikenakan terhadap unsur-unsurnya semata, jika kata majemuk *ketidakpercayaan* memperoleh imbuhan harus dikenakan terhadap keseluruhannya. Penulisan kata *ketidakpercayaan* pun tidak dapat dipisahkan. Kata majemuk *ketidakpercayaan* artinya kurang percaya, ragu-ragu (terhadap keberhasilan ajaran dan sebagainya).

SUB JUDUL : PERAN

“Mesti kali ini berbeda, Anya menikmati setiap **ketidakmampuannya** untuk mengambil sebuah pilihan”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan ciri-ciri kata majemuk. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *ketidakmampuannya* perluasan tidak bisa dikenakan terhadap unsur-unsurnya semata, jika kata majemuk *ketidakmampuannya* memperoleh imbuhan harus dikenakan terhadap keseluruhannya. Penulisan kata *ketidakmampuannya* pun tidak dapat dipisahkan. Kata majemuk *ketidakmampuannya* artinya keterbatasan atau berkurangnya kemampuan akibat kecacatan untuk melakukan aktivitas normal.

SUB JUDUL : BERTUKAR KISAH

“..menghadap langsung ke arah Gunung Merapi dengan garis lurus **simestris** di kanan dan kirinya”

Penggalan kata majemuk tersebut merupakan analisis bentuk kata majemuk berdasarkan ciri-ciri kata majemuk. Hal ini dikarenakan pada kata majemuk *simestris* merupakan salah satu unsurnya berupa unsur serapan. Penulisan kata *simestris* pun tidak dapat dipisahkan. Kata majemuk *simetris* artinya keseimbangan letak unsur.

B. Implikasi Kata Majemuk dalam Novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad

Hasil analisis kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XII di SMK. Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan implikasi kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XII di SMK Keterkaitan keduanya yaitu Pembelajaran menganalisis teks novel merupakan salah satu pembelajaran di kelas XII SMK dengan menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran menganalisis teks novel terdapat pada semester genap KD 3.9 (Kompetensi Dasar) yaitu Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Pembelajaran menganalisis novel dibutuhkan sebuah pembahasan, pembahasan diantaranya yaitu tentang kebahasaan ataupun tentang makna sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga dibutuhkan sebuah pembahasan, jadi dalam pembelajaran maupun penelitian sama-sama membutuhkan sebuah pembahasan dalam menganalisis novel. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai menganalisis kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad, dan dalam pembelajaran menganalisis novel juga bisa membahas tentang kebahasaan maupun makna. Jadi antara penelitian dan pembelajaran sama-sama membutuhkan pembahasan, pembahasannya yaitu mengenai kata majemuk dijadikan pembahasan karena kata majemuk seringkali keliru dengan frasa, sulit untuk dipahami dan dibutuhkan kemampuan khusus untuk memahaminya. Keterkaitan penelitian dan pembelajaran kata majemuk ini bisa dijadikan acuan penelitian lain maupun bahan pembelajaran guru dalam pembelajaran menganalisis novel.

Simpulan

Kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad digunakan penulis agar menarik ketika dibaca, namun kata majemuk seringkali membuat bingung pembacanya karena hampir sama dengan frasa. Hasil analisis penggunaan kata majemuk dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad menunjukkan bahwa terdapat Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 60 data analisis kata majemuk terdiri dari berdasarkan kepaduan artinya terdapat 23 analisis, berdasarkan jenis kata unsur-unsurnya terdapat 20 analisis, berdasarkan kompleksitasnya terdapat 4 analisis, berdasarkan sistem distribusinya terdapat 5 analisis, berdasarkan asal bahasa unsur-unsurnya terdapat 1 analisis dan Ciri-Ciri Kata Majemuk terdapat 7 analisis. Hasil penelitian tersebut dapat diimplikasikan dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel pada kelas XII. Penelitian tentang kata majemuk perlu dilanjutkan dan dikembangkan, agar menambah pengetahuan tentang kata majemuk. Penelitian kata majemuk dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi penelitian lain. Mengingat masih kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis kata majemuk dalam perkembangan bahasa yang mempelajarinya. Kata majemuk sulit untuk dipahami dan dimengerti karena hampir sama dengan frasa oleh karena itu, jika penelitian mengenai kata majemuk tidak dilakukan akan menimbulkan kerugian bagi siswa, dan terutama bagi penelitian. Butuh pemahaman dan kemampuan khusus dalam memahami kata majemuk.

Referensi

- Afrizal.2016. *Metode Penelitian Kualitatif :Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers
- Muhammad, Syahid.2013. *Paradigma*.Yogyakarta : Gradien Mediatama
- Ramlan.2009. *Morfologi : Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta : Cv. Karyono